

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar bahasa Prancis pada kelas dengan *perspective actionnelle* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar bahasa Prancis pada kelas dengan pendekatan komunikatif pada siswa SMA Negeri 3 Medan.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar bahasa Prancis siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik.
3. Terdapat interaksi secara signifikan antara pendekatan pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Prancis pada siswa SMA Negeri 3 Medan.

B. Implikasi

Pada *perspective actionnelle* hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dapat dilatih. Tahapan-tahapan mengamati penjelasan guru, berdiskusi, melakukan permainan baik di dalam atau di luar kelas, bermain peran, dan mengerjakan tugas secara individu atau pun berkelompok. Penggunaan *perspective actionnelle* dalam pembelajaran di kelas dapat memotivasi siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Prancis karena setelah mempelajari kosakata, tata bahasa, dan juga budaya siswa dapat membuat tugas kreatif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru pada awal pertemuan. Selain itu, melalui penelitian ini, guru juga mendapatkan referensi baru mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di dalam

kelas. Dalam hal ini, guru dapat mempersiapkan beberapa aktivitas yang mencakup kompetensi-kompetensi berbahasa, yaitu mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dalam satu pertemuan. Kemudian, guru dapat menentukan tugas akhir yang akan dikerjakan oleh siswa ketika menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selain pendekatan pembelajaran, guru juga diwajibkan mengetahui gaya belajar siswa. Gaya belajar adalah salah satu karakteristik siswa yang sebaiknya diketahui oleh guru agar dapat menentukan jenis pendekatan pembelajaran yang akan digunakan di dalam sebuah kelas. Gaya belajar atau *learning style* adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Ketika guru dapat mengetahui gaya belajar tiap peserta didik terlebih dahulu, maka hasil belajar tentunya akan menjadi lebih baik.

Pendekatan pembelajaran dan gaya belajar memiliki keterkaitan. Pendekatan pembelajaran sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar bukan hanya dipengaruhi dari luar saja tetapi juga dari dalam diri siswa itu sendiri. Gaya belajar sebagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dengan adanya pemilihan pendekatan pembelajaran yang benar dan diimplementasikan pada siswa yang memiliki gaya belajar yang tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sesuai dengan hasil penelitian, siswa yang memiliki gaya belajar visual akan termotivasi mempelajari bahasa Prancis bila guru mengajar dengan *perspective actionnelle*. Sedangkan pendekatan komunikatif dapat diterapkan kepada kelas yang memiliki sebagian besar siswa dengan gaya belajar kinestetik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan *perspective actionnelle* dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Prancis pada siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam memperkenalkan *perspective actionnelle*. Dalam hal ini, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan UNIMED, Alliance Française, Institut Français Indonesia atau pun Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) dalam memberikan pelatihan kepada guru bahasa Prancis tentang aplikasi *perspective actionnelle* di kelas.
2. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga psikologi untuk melakukan observasi tentang gaya belajar siswa sebelum memulai tahun ajaran baru, untuk dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.
3. Peneliti yang ingin menggunakan *perspective actionnelle* harus memilih dengan baik materi yang akan digunakan, karena materi yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran ini harus sesuai dengan kegiatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalputra, L.H.Y. (1994). *Pengaruh Teknik Penerjemahan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa ditinjau dari Aspek Kemampuan Verbal*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, PPS IKIP Jakarta.
- Anderson, L.W. & David R. K. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bailly, N. Michael C. (2005). *L'approche communicative*. Paris :Tour de toile
- Balmer, E., et al. (2006). *A Guide to Reflective Practice for Core French Teachers : The Action-Oriented Approach*. Ontario : CSC Canada
- Bloom, B. S., et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Brown, D. (2008). *Prinsip Pembelajaran Dan Peengajaran Bahasa*. Jakarta: Person Education.
- Brumfit, C.J. (1984). *Communicative Methodology in Language Teaching*. Cambridge : USP
- Conseil de l'Europe. (2006). *Cadre Européen Commun de Références Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer*. Strasbourg : Unité des Politiques linguistiques
- Degeng, I.N.S. (2005). *Taksonomi Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Delibas, M.R.G. (2016). *Action-Oriented Approach In Foreign Language Teaching*. Samsun : Ondokuz Mayıs University Turkey
- DePorter, B. & Mike. H. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.
- Dimiyati, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damanik, C. (2007). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 2 Medan*. Masters Thesis, UNIMED

- Denyer, M. (2009). *La perspective actionnelle définie par le CECR est ses répercussions dans l'enseignement des langues*. Paris : Edition Maison des langues.
- Ducrot-Sylla, J.M. (2006). *Savoir mieux déterminer un profil de compétences adéquat chez l'apprenant selon les niveaux du CECRL*. Suisse : DELF DALF
- Eviyanti, E., Rabiah A., & Nurilam H. (2010). *Penerapan Perspective actionnelle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Prancis*. Medan : Teaching Grant UNIMED.
- Geiser, L. (2017). *La perspective actionnelle dans l'enseignement du texte littéraire en classe d'allemand langue étrangère*. Lausanne : Haute École Pédagogique Vaud
- Gunawan, A.W. (2012). *Genius Learning Strategy*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriks, C. (2011). *La mise en œuvre de l'approche actionnelle dans un moyen d'enseignement de l'allemand*. Lausanne : HEP.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Perancis (diakses pada tanggal 20 Maret 2017)
- <http://www.indonesie.campusfrance.org/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2017)
- Hui. (2017). *La perspective actionnelle et son applicabilité dans l'enseignement supérieur du FLE en Chine*. Wuhan : Université Jiangnan
- Joao. (2017). *L'enseignement du FLE au Mozambique dans le contexte des Écoles Secondaires : le recours à l'Approche Actionnelle n'est-il pas prématuré ?* Nantes : Université de Nantes.
- Jumardi. (2014). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa*. Jurnal Pendidikan Sejarah vol. 3 no 1 Januari-Juni 2014.
- Kaliska, M. (2016). *An Action-Oriented Approach to Language Corpora in Foreign Language Teaching*. Warsaw : Warsaw University
- Mizi, K. (2018). *La perspective actionnelle et l'approche par les tâches en classe de fle dans le secondaire algérien*. Bejaia : Université Abderahmane Mira
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Perrichon, E. (2009). *Perspective actionnelle et pédagogie du projet : De la culture individuelle à la construction d'une culture d'action collective*. Boulogne : Université du Littoral
- Pluskwa, D., Willis, Dave, & Jane. (2009). *L'Approche Actionnelle En Pratique : La Tache D'abord, La Grammaire Ensuite !* Paris : Editions Maison des Langues
- Pourhossein, A.G. (2012). *Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching*. Islamic Azad University. doi:10.5296/jse.v2i1.1007.
- Pringgawidagda, S. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qotb, H. (2011). *Le rôle de la tache dans une formation des langues de spécialité à distance*. Montpellier : Université de Montpellier
- Rahayu, S.P., Alice A. (2010). *Mille Chemins Créatifs pour Enseigner Le Français*. Yogyakarta : UNY
- Richey, R.C, James K.D, & Tracey M. W. (2011). *The Instructional Design Knowledge Base*. New York and London: Taylor and Francis Group
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Grafindo
- Saliha, L. (2016). *Apprendre une langue en ligne dans une perspective actionnelle. Effets de l'interaction sociale*. Biskra : Université Mohamed Khider.
- Sani, A. R. (2014). *Pembelajaran Saintifik Untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Saydi, T. (2015). *L'approche actionnelle et ses particularités en comparaison avec l'approche communicative*. Aydin : Synergies Turquie

- Sihotang, J. (2009) *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematang Siantar*. Masters Thesis, UNIMED.
- Snelbecker E. G. (1974). *Learning Theory Instructional Theory*. USA: McGraw-Hill, inc
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunendar, D. (2006). *État du français en Indonésie : une langue à côté d'une ambiance anglophone*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparman, M.A. (2012). *Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan: Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Syaodih, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tagliante, C. (1994). *La classe de langue*. Paris : CLE International.
- Tarigan, H.G. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H.B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Utami, P.S. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan IPS
- Vahed, Shiva, & Marzieh M. (2017) *Mise en place de l'approche actionnelle dans une classe inversee du FLE : vers une evolution de la pedagogie universitaire*. Bandung : UPI